



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi menjadi sebuah kegiatan yang tidak bisa dihindari oleh manusia setiap harinya. Menurut Rustan dan Hakki (2017:2) dalam kehidupan, komunikasi dapat terjadi dimana saja sehingga dapat dikatakan komunikasi bersifat omnipresent (hadir dimana-mana) kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja. Zaman modern seperti sekarang ini memberi kesempatan kepada setiap individu untuk melakukan komunikasi dengan mudah. Komunikasi dapat diartikan sebagai dua orang atau lebih yang saling bertukar pesan secara efektif sehingga pesan yang tersebut dapat diterima dan dipahami dengan benar.

Humas atau public relations memiliki banyak definisi dari berbagai negara dan pendapat ahli. Menurut Glenn dan Griswold dalam Trivena dan Nurtjahjani (2018) public relations merupakan suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menyajikan kebijakan dan prosedur individu atau organisasi atas dasar kepentingan publik dan menjalankan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari publik. Lembaga, instansi atau perusahaan sudah tidak asing lagi dengan istilah humas atau *public relations*, dimana divisi humas memiliki peranan dan fungsi penting di dalamnya. Era yang modern seperti saat ini keberadaan humas di suatu lembaga memiliki posisi yang cukup berpengaruh untuk kemajuan suatu perusahaan atau lembaga tersebut (Wardhana, 2020:1).

Komunikasi dan public relations tentu saja berhubungan erat satu sama lain (Musi 2020:16). Termasuk Humas di Dinas Pendidikan Kota Bogor yang tentunya membutuhkan komunikasi yang tepat dan efektif dikala menjalankan tugas dan fungsinya, baik dalam membangun relasi, melayani masyarakat, menjaga citra instansi, membina hubungan internal atau eksternal perusahaan juga menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor berada di dalam Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi). Salah satu Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan disebutkan untuk mengelola informasi dan pengaduan masyarakat baik melalui kotak saran, media cetak/ media elektronik maupun yang datang secara langsung sesuai dengan bidang kewenangannya. Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor yang berada di bawah naungan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan tentunya juga mengemban Tupoksi tersebut dalam menjalani kegiatannya.

Humas adalah hal yang penting bagi instansi karena tugas yang dimiliki tidak hanya menciptakan atau mempertahankan citra yang positif, melainkan menjadi komunikator yang menghubungkan kepentingan-kepentingan instansi dan penyalur aspirasi masyarakat. Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, mengelola pengaduan, menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal dan menjaga citra Dinas pendidikan Kota Bogor. Perkembangan zaman saat ini, pertukaran pesan atau informasi dapat dilakukan dengan mudah. Perkembangan teknologi dan informasi terjadi begitu cepat yang pada akhirnya setiap individu dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Upaya penyebaran informasi menggunakan media sosial tersebut dilakukan karena dianggap sebagai pilihan yang tepat, berdasarkan data statistic yang dituliskan dalam berita di Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 150 juta pengguna, dimana 16.4 juta di antaranya berada di Jawa Barat, dengan pengguna *Facebook* terbesar berada di Kota Bandung yang diikuti dengan Bekasi dan Bogor. Ditambah kehadiran gawai dewasa ini, semakin mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi dari segala arah. Arus informasi menjadi lebih mudah dan sangat cepat di era globalisasi ini. Contoh *platform* media sosial yang paling populer di kalangan publik adalah *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan *Youtube* (Khoiri, 2017).

Media sosial menjadi salah satu bagian dari kehidupan modern seperti saat ini, hampir seluruh pekerjaan manusia bergantung dengan media sosial. Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor yang kini dalam pekerjaannya juga harus mampu menggunakan media sosial untuk menyampaikan berbagai informasi secara optimal. Menurut Khoiri (2019:17) media sosial memiliki potensi besar dalam penyebaran informasi kepada public eksternal. Penggunaan media sosial sudah diterapkan oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam upaya menyampaikan informasi kepada masyarakat, karena dapat dilihat bahwa *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan *Website* digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bogor, namun dalam penyampaian informasi tersebut tentunya diperlukan strategi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh publik.

Strategi memiliki arti sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan dan rangkaian sebuah organisasi ke dalam satu kesatuan yang kohesif (Yusmawati dalam Khoiri, 2019). Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor memiliki rencana yang tepat dalam proses publikasi informasi melalui media sosial tersebut, baik dalam segi pemilihan media sosial yang digunakan sebagai tempat menyampaikan informasi kepada publik, tata bahasa yang digunakan, isi informasi yang disampaikan atau jadwal publikasi informasi, dan lain sebagainya yang perlu diperhatikan oleh seorang Humas. Berdasarkan uraian tersebut maka Laporan akhir ini ditujukan agar para pembaca dapat memahami sepenuhnya mengenai *Strategi Komunikasi Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam Menyampaikan Informasi melalui Media Sosial* dengan baik dan memberikan gambaran mengenai pekerjaan Humas di Dinas Pendidikan Kota Bogor.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana ruang lingkup kegiatan Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor?
2. Bagaimana strategi komunikasi Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam menyampaikan informasi melalui media sosial?
3. Bagaimana hambatan dan solusi Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam menyampaikan informasi melalui media sosial?



## Tujuan

Dengan disusunnya Laporan Akhir yang berjudul Strategi Komunikasi Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam Menyampaikan Informasi *Instagram* memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan ruang lingkup kegiatan Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor.
2. Menjelaskan strategi komunikasi Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam menyampaikan informasi melalui media sosial.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor dalam menyampaikan informasi melalui media sosial.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk memenuhi penulisan Laporan Akhir ini berada di Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan yang bertempat di Dinas Pendidikan Kota Bogor dengan alamat Jalan Raya Pajajaran Nomor 125, RT. 01/ RW. 05 Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, 16153. Pengumpulan data dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL), dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari terhitung pada tanggal 1 Maret-3 Mei 2021, sesuai dengan jam operasional Dinas Pendidikan Kota Bogor, yaitu pukul 08.00-16.30 WIB pada hari Senin sampai Jumat.



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

### Data dan Instrumen

Data yang diperoleh dan digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini terdiri dari tiga sumber data, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data primer yang diperlukan dan dikumpulkan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung, berasal dari wawancara dengan pembimbing lapangan, observasi dan partisipasi aktif.
2. Data Sekunder  
Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak diperoleh secara langsung, data sekunder meliputi buku, dokumen, arsip dan browsing melalui internet seperti website resmi dari Dinas Pendidikan Kota Bogor dan data pendukung lainnya yang berkaitan erat dengan Dinas Pendidikan Kota Bogor.

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data selama praktik kerja lapangan berlangsung. Instrumen meliputi daftar pertanyaan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara kepada pihak yang berhubungan langsung dengan bidang yang diambil, perangkat pendukung seperti laptop, gawai dan alat tulis.

### Teknik Pengumpulan Data

Secara bahasa metode memiliki arti cara atau jalan untuk mencapai sebuah tujuan, sehingga dapat dikatakan bahwa metode adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk keperluan Pelaksanaan Praktik Kerja

